

ABSTRAK

Nikon Frenly Siallagan (2003). Hubungan antara krisis identitas dengan kecenderungan berperilaku agresif: Fakultas Psikologi, Jurusan Psikologi, Program Studi Psikologi Universitas Sanata Dharma.

Krisis identitas merupakan masalah yang sering dihadapi oleh individu pada masa remaja yang memiliki dampak yang sangat besar pada kehidupannya dimasa yang akan datang. Salah satu dampak yang sering ditimbulkan sebagai akibat dari krisis identitas adalah kecenderungan berperilaku agresif seperti kenakalan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empirik tentang hubungan antara krisis identitas dengan kecenderungan berperilaku agresif.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Umum Pangudi Luhur Yogyakarta sebanyak 50 orang.. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala. Alat pengumpulan data yang digunakan terdiri dari dua buah skala, yakni skala krisis identitas dan skala kecenderungan berperilaku agresif. Dari hasil ujicoba aitem skala krisis identitas peneliti menemukan 37 aitem yang lolos seleksi dengan koefisien reliabilitas alpha 0,8415. Sedangkan untuk skala kecenderungan berperilaku agresif jumlah aitem dinyatakan lolos seleksi sebanyak 48 dengan koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,9146.

Dari hasil analisis data peneliti menemukan r sebesar 0,752 ($P>0,01$) Angka ini menunjukkan ada hubungan antara variabel krisis identitas dengan kecenderungan berperilaku agresif. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima. Sumbangan variabel krisis identitas dengan kecenderungan berperilaku agresif sebesar 56% yang ditunjukkan oleh R^2 sebesar 0,56

ABSTRACT

Nikon Frenly Siallagan (2002). The correlation between identity crisis and the inclination of aggressive behavior. The faculty of Psychology, Department of Psychology, Psychology study Program, Sanata Dharma University. Yogyakarta

Identity crisis is a problem which is often faced by individual in adolescent period. One of the usual impact as a result of the identity crisis is the inclination of the aggressive behavioral as a juvenile delinquent. This research attempts to obtain empirical data on the correlation between identity crisis and inclination of aggressive behavior.

The subjects of this research were the male's students of Senior high school of Pangudi Luhur Yogyakarta. ($N=50$). The method of data gathering used in this research was a scale. It consisted of two measure instruments. Those two instruments were the identity crisis and inclination of aggressive behavior scales. Thirty-seven items of the identity crisis scale survived from the item analysis with a reliability coefficient 0,8415, and forty-eight items, of the inclination of the aggressive behavior scale survived from the item analysis with a reliability coefficient 0,9146. In order to find out the correlation between the crisis identity and inclination of aggressive behavior, the researcher used regression non-linier as the method of data analysis.

From the analysis of data, it was found count $r = 60,752$. This result reflected that there were correlation between identity crisis and inclination of aggressive behavior. This means that the proposal hypothesis was accepted. The result also showed that perception contributes 56 % to inclination of aggressive behavior.